

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan gout arthritis dan diagnosis keperawatan nyeri kronis yang telah dilakukan melalui tahap pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis selama proses pemberian asuhan keperawatan serta mengacu pada tujuan penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan kompres hangat rebusan daun kelor sebagai terapi nonfarmakologis dalam membantu menurunkan nyeri pada pasien gout arthritis.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus mengenai penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan nyeri kronis akibat *gout arthritis* melalui terapi kompres hangat rebusan daun kelor di UPT Pesanggrahan PMKS Mojopahit Mojokerto, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Hasil asuhan keperawatan menunjukkan bahwa klien mengalami nyeri pada sendi kaki kanan dengan intensitas nyeri skala 5 dan kadar asam urat sebesar 9,5 mg/dL. Berdasarkan data yang diperoleh, diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah nyeri kronis berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, ditandai dengan keluhan nyeri pada sendi kaki kanan, kesulitan menggerakkan kaki, tampak meringis, dan berjalan dengan pola timpang. Intervensi keperawatan disusun mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), meliputi observasi nyeri, edukasi mengenai diet rendah purin, serta kolaborasi pemberian terapi farmakologis. Selain itu, diterapkan terapi nonfarmakologis berupa kompres hangat rebusan daun kelor sebagai inovasi tindakan keperawatan. Hasil evaluasi setelah pemberian kompres hangat rebusan daun kelor selama lima hari menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri dari skala 5 menjadi skala 3, disertai peningkatan kenyamanan klien. Meskipun demikian, kemampuan

aktivitas klien masih belum optimal karena masih tampak sedikit pincang saat berjalan, sehingga masalah keperawatan dinyatakan teratasi sebagian.

2. Berdasarkan hasil studi kasus mengenai penerapan kompres hangat rebusan daun kelor pada pasien *gout arthritis* dengan diagnosis keperawatan nyeri kronis, dapat disimpulkan bahwa terapi kompres hangat rebusan daun kelor merupakan salah satu intervensi komplementer yang dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan untuk membantu mengurangi nyeri sendi. Pemberian terapi secara rutin sesuai prosedur yang telah ditetapkan terbukti mampu menurunkan intensitas nyeri pada pasien dengan gout arthritis yang mengalami nyeri kronis tingkat sedang. Oleh karena itu, kompres hangat rebusan daun kelor dapat dipertimbangkan sebagai terapi nonfarmakologis pendamping untuk meningkatkan kenyamanan pasien dan mendukung keberhasilan asuhan keperawatan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Responden diharapkan menerapkan kompres hangat rebusan daun kelor secara rutin sebagai terapi pendamping untuk membantu mengurangi nyeri pada saat nyeri kambuh lagi, serta mematuhi pengobatan, menerapkan diet rendah purin, dan mengontrol kadar asam urat secara berkala guna mencegah kekambuhan gout arthritis.

5.2.2 Bagi Layanan Keperawatan Pada Lahan Praktik

Lahan praktik diharapkan meningkatkan pemantauan dan menerapkan asuhan keperawatan yang komprehensif pada lansia dengan gout arthritis, serta menggunakan kompres hangat rebusan daun kelor sebagai terapi nonfarmakologis pendamping untuk membantu menurunkan nyeri sendi dan meningkatkan kenyamanan klien.

5.2.3 Bagi Pendidikan Ilmu Kesehatan

Penulis merekomendasikan kepada Institusi Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk terus mengembangkan pembelajaran dan penelitian mengenai penerapan terapi kompres hangat rebusan daun kelor sebagai intervensi nonfarmakologis pada lansia dengan *gout arthritis*. Selain itu, diharapkan adanya kolaborasi antara bidang keperawatan medikal bedah dan keperawatan gizi dalam

mengembangkan intervensi yang berbasis bukti (*evidence-based practice*), sehingga penatalaksanaan *gout arthritis* dapat dilakukan secara lebih komprehensif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lansia.

5.2.4 Bagi Peneliti Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai penatalaksanaan nyeri kronis pada lansia dengan *gout arthritis*. Penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan pemantauan kadar asam urat dan intensitas nyeri secara lebih komprehensif, sehingga diperoleh bukti yang lebih kuat mengenai efektivitas terapi kompres hangat rebusan daun kelor dalam mengurangi nyeri pada penderita *gout arthritis*.

